

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bentuk suatu perwujudan manusia dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya dengan melakukan belajar maka secara langsung dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan yang baik harus selalu diperbarui sejalan dengan perkembangan zaman yang makin modern. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran merupakan “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Proses pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa merupakan sebuah bentuk mengkonstruksi pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan. Siswa diminta untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran sesuai dengan konsep pada kurikulum 2013. Pada kurikulum ini pembelajaran berpusat kepada siswa, sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator. Penerapan kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan harapan mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara global.

Menurut Wina Sanjaya (dalam Aswan, 2016:4) strategi pembelajaran merupakan sebuah rangkaian tindakan (rencana) dan penggunaan metode sebagai sumber pemanfaatan kekuatan pada proses pembelajar. Strategi pembelajaran ialah pola yang telah direncanakan secara sengaja untuk proses kegiatan pembelajaran. Dari di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana penggunaan metode dan sumber belajar yang dirancang guru untuk membantu pelaksanaan pada proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Menurut Helmawati (2019: 205) sebuah informasi akan cepat terekam dan diingat terutama dalam memori jangka panjang apabila di informasi tersebut memiliki kesan yang kuat berupa:

1. Informasi disertai dengan warna yang mencolok dan dominan bagi indra penglihatan.

2. Informasi tersebut mampu memberikan kesan yang menyenangkan, membahagiakan, lucu, dan unik.
3. Informasi berupa suara atau instrumen yang baru di dengar.

Berdasarkan observasi terhadap hasil belajar siswa di SD Hang Tuah 10 Juanda banyak dijumpai masalah siswa terkait pemahaman materi PPKn. Siswa banyak yang belum memahami materi dan membuat adanya penurunan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu guru dapat mengatasinya dengan menentukan strategi pembelajaran yang cocok digunakan pada materi pembelajaran PPKn sehingga membuat adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar (Sudjana, 2011: 22). Guru membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan berbagai strategi belajar agar dapat menciptakan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan aktif. Dalam menentukan Strategi pembelajaran yang akan digunakan, bergantung pada situasi sekolah, sumber dan media pembelajaran, serta materi yang akan dipelajari. Hasil belajar dapat dilihat dengan melalui tes pada materi yang telah disampaikan setelah siswa menggunakan strategi belajar yang telah direncanakan oleh guru.

Strategi belajar *Mind Mapping* dikembangkan dari hasil pemikiran Ausubel dan Novak (dalam Haidir dan Salim 2012: 143) ialah digunakannya *Mind Mapping* guru dapat mengetahui konsep-konsep dari hasil pemikiran siswa. Pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* merupakan Strategi belajar yang unik karena *Mind Mapping* terbentuk atas konsep-konsep yang dihubungkan dengan garis dan dihiasi dengan berbagai warna. Menurut Huda, Miftahul (2013: 307) strategi belajar *Mind Mapping* dikembangkan sebagai metode efektif untuk dikembangkannya gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Belajar menggunakan *Mind Mapping* dapat memotivasi siswa karena dapat mengembangkan kreativitas

yang dimilikinya. Catatan tugas yang diberikan guru dapat membuat siswa lebih memahami materi yang telah diberikan, selain itu juga dengan menggunakan *Mind Mapping* dapat membuat siswa mengingat dalam jangka waktu yang lama.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena *Mind Mapping* membantu siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan guru menjadi lebih mudah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terhadap “Penerapan Strategi Belajar *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat di Kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan penjelasan tentang batasan subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi: cakupan materi yang akan digunakan pada kelas V tema 4 (Sehat itu penting), sub tema 1 (Peredaran Darahku Sehat), pembelajaran 3 materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.

2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dalam berbagai hal, baik berupa tenaga maupun waktu. Oleh karena itu apabila ada masyarakat yang menggunakan penelitian ini diharapkan memperhatikan batasan peneliti meliputi:

- a. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi belajar *Mind Mapping*.
- b. Subjek yang diteliti hanyalah 1 kelas, yaitu kelas V-A, dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.
- c. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Hak dan Kewajiban sebagai Warga Masyarakat” pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran 3.

C. Rumusan Masalah

Terkait dengan judul dan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat?
2. Bagaimana aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas V melalui strategi belajar *Mind Mapping*.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* pada materi hak

dan kewajiban sebagai warga masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Hang Tuah 10 Juanda.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan yang telah dijabarkan di atas maka dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Bagi Siswa

Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan strategi belajar *Mind Mapping* dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, serta memberikan kemudahan dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu siswa diharapkan mudah mempelajari tentang konsep-konsep dan kata kunci dengan begitu dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bekal dalam mengajar di masa yang akan datang, serta peneliti lebih memahami bagaimana cara memilih strategi belajar yang sesuai dengan materi yang akan diberikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui strategi belajar yang cocok untuk materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas V SD.

4. Bagi Sekolah

Memberikan referensi bagi sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.